

ABSTRAK

Upaya penanggulangan tindak pidana narkoba di wilayah Polres Demak menjadi permasalahan dari kepolisian . Adanya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika , diharapkan masyarakat khususnya generasi muda tidak menggunakan dan mengedarkan narkotika, akan tetapi kenyataan didalam kehidupan sehari-hari jumlah pengedaran narkotika dan penyalahgunaan narkotika terus bertambah , hal ini merupakan suatu tantangan bagi bangsa Indonesia dan bergerak bersama masyarakat . Masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia pada umumnya, saat ini sedang dihadapkan pada kenyataan yang sangat mengkhawatirkan akibat semakin maraknya pemakaian secara tidak sah bermacam-macam narkoba yang sebagian besar dilakukan oleh para remaja dan cenderung mengakibatkan perilaku nakal. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan upaya kepolisian dalam penanggulangan terhadap tindak pidana dan untuk mengetahui masalah dan solusi dari kepolisian kepada masyarakat Kabupaten Demak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis karena penelitian ini tidak hanya dikonsepsikan kepada seluruh asas-asas dan kaidah yang mengatur pola-pola perilaku sosial dan kehidupan manusia dalam masyarakat tapi juga adanya pengumpulan bahan-bahan dari sudut perspektif eksternal, dengan menggunakan metode kualitatif dalam menarik kesimpulan tentang hubungan antara kaidah-kaidah hukum. Manfaat penelitian adalah untuk memberikan wawasan mengenai penanggulangan tindak pidana narkoba dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis dengan keadaan yang ada didalam masyarakat . Hasil penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas upaya upaya yang dilakukan kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana narkoba Di wilayah Polres Demak dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba polisi melakukan dua upaya, yaitu upaya preventif dan represif. Upaya preventif adalah sebuah upaya yang dilakukan sebelum penyalahgunaan terjadi dalam bentuk kampanye penyuluhan sosialisasi , pendekatan keluarga, sedangkan upaya represif adalah tindakan aktif yang dilakukan pihak berwajib pada saat penyimpangan sosial terjadi agar penyimpangan yang terjadi dapat dihentikan contoh Penyelidikan, Penyidikan, Kemudian hambatan internal dan eksternal yang dihadapi, hambatan internal yang dihadapi kurangnya personil, terbatasnya sarana, kurangnya penguasaan teknologi informasi dan hambatan eksternal kurang pedulinya masyarakat dalam melaporkan setiap kasus didalam lingkungan masyarakat. Kemudian solusi dari kepolisian untuk meningkatkan razia, merekrut penyidik tambahan, melakukan pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan SDM dan memberikan pengetahuan dan edukasi kepada masyarakat terkait larangan tindak pidana narkoba.

Kata Kunci : Penanggulangan, Tindak Pidana, Narkoba, Demak

ABSTRACT

Efforts to tackle drug crimes in the Demak Police area are a problem of the police. The existence of Law No. 35 of 2009 concerning Narcotics, it is expected that the public, especially the younger generation, do not use and distribute narcotics, but the reality in daily life the number of narcotics distribution and narcotics abuse continues to increase, this is a challenge for the Indonesian people and moving with the community . Indonesian society and even the world community in general, is currently faced with a very worrying reality due to the increasingly widespread illegal use of various drugs which are mostly carried out by teenagers and tend to result in naughty behavior. The purpose of this research is to explain the efforts of the police in handling crime and to find out the problems and solutions of the police to the people of Demak Regency. The research method used in this study is a sociological juridical approach because this research is not only conceptualized to all the principles and rules that govern social behavior patterns and human life in society but also the collection of materials from an external perspective, using qualitative methods in drawing conclusions about the relationship between legal norms. The benefits of this research are to provide insight into the handling of drug crimes and to develop theoretical knowledge with the conditions in society. The results of this study to know more clearly the efforts made by the police in tackling drug crime in the area of Demak Police Station in tackling drug abuse the police made two efforts, namely preventive and repressive efforts. Preventive effort is an effort carried out before abuse occurs in the form of outreach campaigns, family approach, whereas repressive efforts are active actions carried out by the authorities when social irregularities occur so that irregularities that occur can be stopped examples of Investigations, Investigations, Then internal and external obstacles faced, internal barriers faced by the lack of personnel, limited facilities, lack of mastery of information technology and external barriers lack of concern for the public in reporting every case within the community. Then the solution from the police to increase raids, recruit additional investigators, conduct information technology training to improve human resources and provide knowledge and education to the public related to the prohibition of drug crime.

Keywords: *Countermeasures, Criminal Acts, Drugs, Demak*